

BAB III MOTODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Penelitian *deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2012). Kuantitatif yaitu data yang berupa angka, baik yang didapatkan dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data (Notoatmodjo, 2010). Penelitian *deskriptif kuantitatif* yaitu suatu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan masyarakat atau populasi yang berupa angka-angka. Penelitian ini pendekatan waktu *retrospektif* yaitu pendekatan yang berusaha melihat kebelakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, kemudian dari efek tersebut ditelusuri penyebab atau variabel-variabel yang mempengaruhi tersebut (Notoadmojo, 2012).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian yaitu lokasi atau tempat untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Wonosari, Gunungkidul dibagian rekam medis dan ruang Melati (Perinatal).
2. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Januari-28 April 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Populasi penelitian ini adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram di RSUD Wonosari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2016 yang tercatat direkam medis sebanyak 330 bayi.

2. Cara pemilihan sampel

Teknik pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan metode *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau acak. Teknik

random sampling ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi ini bersifat homogen atau asumsikan homogeni. Hal ini berarti setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Teknik *random sampling* yang digunakan yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana *simple random sampling* yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, apabila besarnya sampel yang diinginkan berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk terpilihpun berbeda-beda. Teknik acak sederhana yang digunakan yaitu dengan cara mengundi populasi (*lottery technique*) atau teknik undian (Sumantri, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2500 gram di RSUD Wonosari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2016.

3. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan rumus perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditelorir atau diinginkan, misalnya 10% (0,1)

Cara perhitungannya adalah:

$$n = \frac{330}{1 + 330 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{330}{1 + 3,3}$$

$$n = \frac{330}{4,3}$$

$$n = 76,744$$

Setelah menghitung dengan rumus diatas, maka besar sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 77 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, kemudian ditarik kesimpilannya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan satu variabel saja yaitu Gambaran Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1	Penyebab Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dari faktor janin	Hal yang mempengaruhi kelahiran bayi < 2500 gram saat bayi masih berada di dalam kandungan yang dilihat melalui rekam medik bayi		
2	Faktor janin	Hal-hal yang mempengaruhi saat bayi masih didalam kandungan yang diperoleh dari rekam medik bayi	Nominal	KPD Kehamilan ganda Cacat bawaan Fetal distrees Tidak ada (Proverawati, 2010).

F. Alat pengukuran dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumentasi asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambaran, tabel, daftar periksa, dan film dokumentasi (Hidayat, 2010). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diinginkan diperoleh dari orang lain atau tempat lain yang bukan dilakukan oleh peneliti sendiri dan tidak secara langsung bertatap muka dengan responden (Saryono, 2010). Pengumpulan data sekunder yaitu peneliti melakukan pengambilan data dari suatu laporan atau dokumentasi yang telah tersedia dan

mencatat data menggunakan instrumen ceklist di RSUD Wonosari Kabupaten Gunung Kidul dan meminta bantuan petugas kesehatan setempat untuk membantu melihat data yang ada direkam medis responden.

G. Analisa dan Model Statistik

1. Model Statistik

Semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut (Hidayat, 2014).

a. *Editing*

Kegiatan *editing* dengan melihat-lihat data rekam medis, data yang tidak lengkap tidak masuk dalam penelitian tetapi data yang lengkap, jelas dan terisi semua akan dimasukkan kedalam penelitian.

b. Memberi kode (Coding)

1. Faktor janin

- a) KPD kode 1
- b) Kehamilan ganda kode 2
- c) Cacat bawaan kode 3
- d) Fetal distress kode 4
- e) Tidak ada kode 5

c. Memasukkan data (*entry*)

Entry data yaitu proses memasukan data yang telah didapatkan kedalam komputer dan dianalisis menggunakan SPSS dengan memberi kode pada kategori data tersebut.

d. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi yaitu dengan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian data yang dikelompokkan disajikan dengan menggunakan tabel.

2. Analisa data

Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis univariate. Analisis univariate yaitu suatu analisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Saryono, 2010).

H. Etika Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2010).

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka harus menghormati hak pasien.

2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan atau memberikan nama subjek penelitian, namun hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi melakukan studi pendahuluan, penyusunan proposal dan mencari izin penelitian.

a. Pengajuan judul penelitian

- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan laporan
- c. Mengadakan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah dan jurnal
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke RSUD Wonosari pada tanggal 13 Januari dan mendapat surat izin studi pendahuluan dengan nomor surat B/0177/STIKES/I/2017
- e. Melakukan studi pendahuluan ke RSUD Wonosari pada tanggal 19 Januari 2017 untuk mengetahui jumlah bayi dengan BBLR. Studi pendahuluan dilakukan di ruang Melati (Perinatologi) untuk melihat jumlah BBLR yang dilahirkan di RSUD Wonosari yaitu 330 bayi BBLR. Kemudian menulis status pasien untuk melihat kejadian BBLR terutama di rekam medis. dari hasil studi pendahuluan didapatkan berat badan bayi, usia kehamilan/masa gestasi, faktor janin yang meliputi kejadian KPD, Kehamilan kembar/gemelli, cacat bawaan dan fetal distress juga komplikasi BBLR yang meliputi asfiksia neonatorum, ikterus, hipotermia, hiperglikemia dan hipoglikemia
- f. Menyusun proposal penelitian dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing
- g. Melakukan seminar proposal tanggal 16 Februari 2017
- h. Mengurus surat izin penelitian pada tanggal 17 April 2017 setelah mendapat persetujuan dan penyerahan usulan penelitian dari penguji dan pembimbing. Pertama-tama mengajukan permohonan surat pengantar izin penelitian ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Stikes A. Yani Yogyakarta, kemudian mengurus perizinan ke Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (KPMPT). Lalu mendapat surat izin dari KPMPT dengan nomor 0424/PEN/IV/2017 (terlampir). Surat tersebut ada 6 tebusan yang harus disampaikan ke Bupati Kabupaten Gunungkidul, Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kab. Gunungkidul, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gunungkidul, Direktur RSUD Wonosari dan sebagai arsip. Saat

menyampaikan surat di RSUD Wonosari surat dari KPMPT diterima dan mendapat surat balasan untuk izin penelitian (terlampir).

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapat surat izin dari RSUD Wonosari kemudian peneliti melakukan penelitian tanggal 19-28 April 2017, pertama mengantarkan surat tersebut ke ruang Melati (Perinatologi) untuk mencatat nomor rekam medis bayi dengan BBLR. Walaupun besar sampel adalah 77 responden tetapi peneliti mencatat 135 nomor rekam medis untuk mengantisipasi adanya data yang kurang. Kemudian peneliti melakukan penelitian di ruangan rekam medis dengan menggunakan komputer dan memasukkan nomor rekam medis yang sudah dicatat. Pada data yang ada dikomputer peneliti hanya mendapatkan data usia kehamilan/masa gestasi dan berat badan bayi sedangkan untuk mendapatkan data faktor janin dan komplikasi peneliti harus kembali lagi meneliti ke ruang Melati (Perinatologi) dan mencatat semua data di format pengumpulan data.

3. Tahap akhir

Tahap akhir ini dengan memindahkan data dari format pengumpulan data ke dalam Microsoft excel agar memudahkan saat memindai ke program SPSS. Kemudian mengolah data menggunakan program SPSS secara manual yaitu menghitung/mencari frekuensi masing- masing kategori kemudian di analisis secara univariat untuk mendapatkan besar prosentase masing-masing kategori. Peneliti selanjutnya melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk persiapan seminar hasil. Setelah merevisi Karya Tulis Ilmiah sesuai saran pembimbing dan penguji.